

Outline



- 1 Strategi Pengembangan EBT
- 2 Pengembangan EBT per Regional
 - Regional Sumatera
 - Regional Jawa Bali Nusra
 - Regional Kalimantan
 - Regional Sulawesi
 - Regional Maluku Papua



Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan



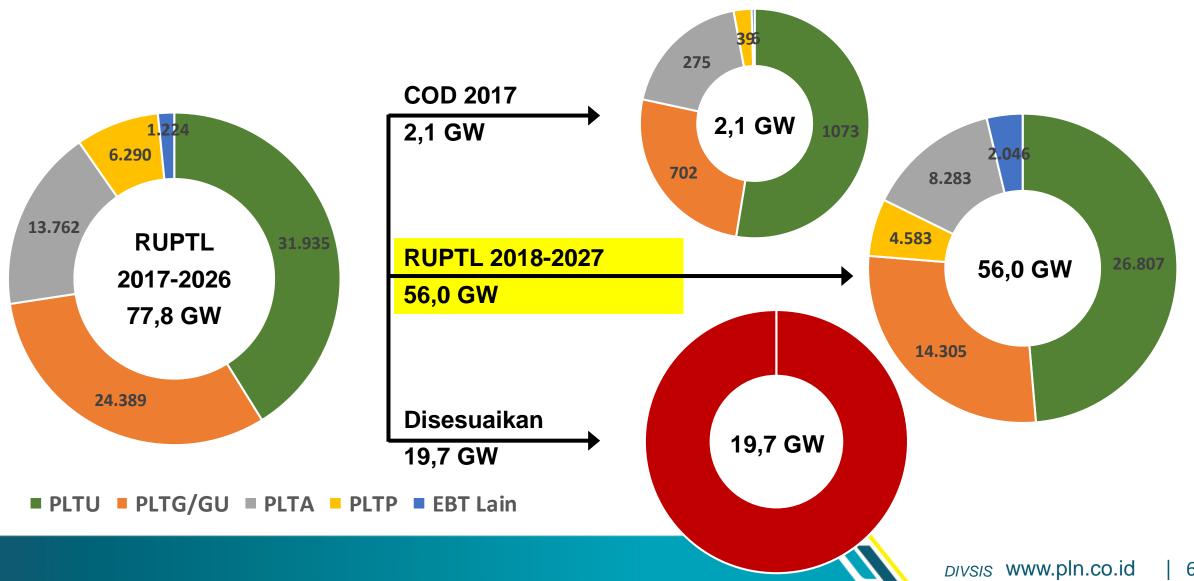
- Pengembangan pembangkit EBT tetap memperhatikan keseimbangan *supply–demand,* kesiapan sistem dan keekonomian.
- PLN akan memanfaatkan sumber energi terbarukan dari jenis energi aliran dan terjunan air, energi panas bumi (termasuk skala kecil/modular), biofuel, energi angin, energi sinar matahari, biomassa dan sampah, dll serta mendukung upaya RE-BID (*Renewable Energy Based on Industrial Development*)
- Khusus mengenai PLTS, dilakukan mengembangkan centralized PV untuk melistriki banyak komunitas terpencil yang jauh dari grid pada daerah tertinggal, pulau-pulau terdepan yang berbatasan dengan negara tetangga dan pulau-pulau terluar lainnya.
- PLTS hybrid dengan PLTD atau menggunakan baterai. Strategi ini diprioritaskan untuk daerah yang jam nyala-nya rendah (di bawah 12 jam/hari), umumnya di Indonesia Timur
- Pengembangan *Micro grid* untuk daerah-daerah *isolated*. Daerah yang dalam 2-3 tahun kedepan belum direncanakan untuk dibangun distribusi atau pembangkit thermal kecil, diusulkan untuk menggunakan PLTS.



Pengembangan EBT Per Regional

RUPTL 2017-2026 dan RUPTL 2018-2027





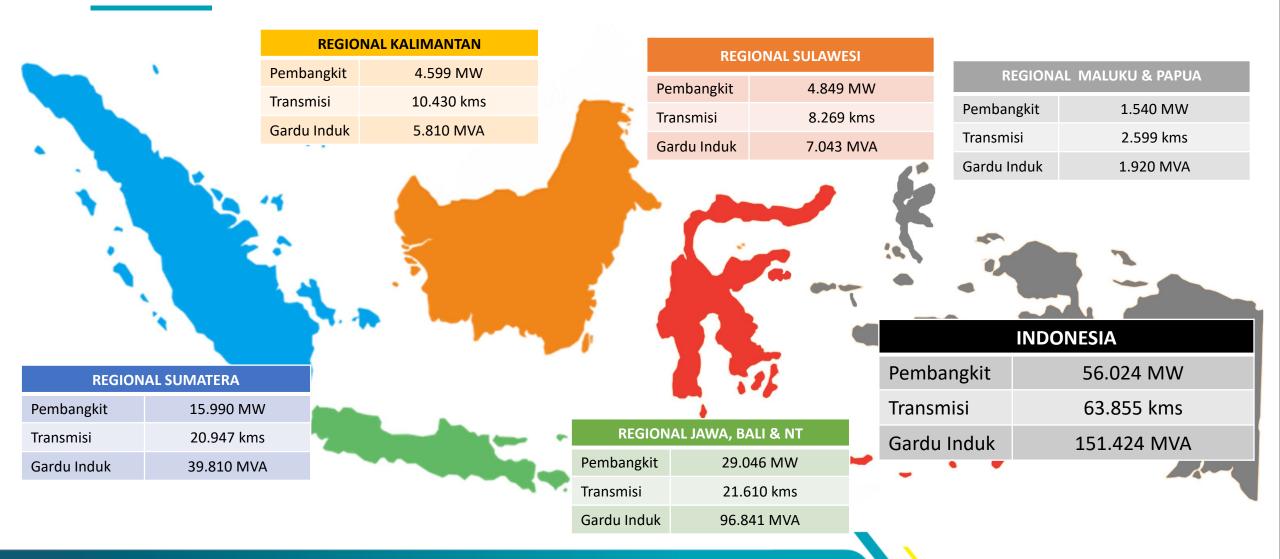




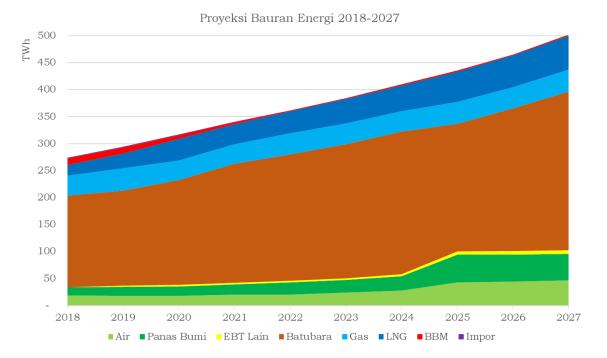
JENIS	RUPTL 2017-2026	RUPTL 2018-2027
PLTU	31.935	26.807
PLTG/GU	24.389	14.305
PLTA	13.762	8.283
PLTP	6.290	4.583
EBT LAIN	1.224	2.046
TOTAL	77.873	56.024

Pengembangan Infrastruktur Ketenagalistrikan

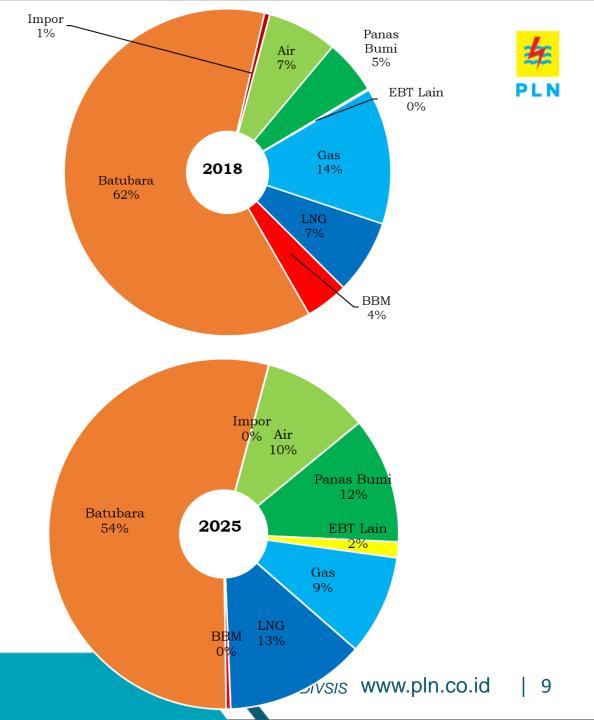




Proyeksi Bauran Energi



Jenis	2025	
EBT	23,0%	
Gas	22,2%	
Batubara	54,4%	
BBM	0,4%	
Jumlah	100,0%	



Pengembangan EBT per Regional



